

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Domba merupakan hewan ruminansia kecil, dengan klasifikasi kelas; mamalia genus; ovis, dan famili; bovidae yang cara bertahan hidupnya dengan memamah biak. Domba sudah tidak asing lagi dikalangan masyarakat karena cukup banyak peternak di Indonesia terutama pulau jawa lebih memilih beternak domba, hal ini disebabkan karena domba relatif mudah dipelihara. Domba juga mampu beradaptasi dengan baik pada berbagai kondisi lingkungan yang berbeda, sehingga dapat ditemukan dimana saja dan berkembang biak sepanjang tahun. Beternak domba merupakan salah satu usaha yang dapat diandalkan untuk meningkatkan kehidupan peternak karena keunggulannya (Annisa W.U, et al., 2015)

Cempe domba adalah anak domba yang baru lahir dengan rentan usia 0 hingga 3 bulan cempe lepas sapih. Terdapat suatu kendala pada peternakan domba dalam skala besar yaitu tingginya angka kematian pada anakan domba. Penyebab kematian pada cempe dapat berasal dari infeksi bakteri, kesalahan penanganan, induk yang lemah pasca melahirkan, pemberian kolostrum yang kurang cepat dan tepat.

Pola pemeliharaan adalah salah satu faktor keberhasilan dalam usaha ternak pembibitan terutama keberhasilan pada pertumbuhan produksi serta populasi domba. Penerapan manajemen yang baik mencakup pada aspek manajemen kesehatan, sanitasi, biosecurity, pemberian pakan, penanganan pada saat kelahiran. Aspek-aspek ini harus diperhatikan karena penerapan manajemen yang baik akan berdampak positif pada peningkatan produksi.

Pemeliharaan cempe pasca lahir merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Hari pertama cempe lahir merupakan masa kritis dimana cempe rentan terkena penyakit. Cempe membutuhkan penanganan yang cepat dan tepat dalam penanganan cempe diawal kelahiran, apabila terdapat kesalahan dalam penanganan pasca lahir dapat menyebabkan cempe mudah terserang penyakit hingga berujung kematian. Penanganan proses melahirkan dan setelah beranak, manajemen pemberian kolostrum,

manajemen pemberian pakan, manajemen pemberian susu pengganti, sanitasi kandang, dan manajemen kesehatan cempe perlu dilaksanakan dengan tepat agar cempe tumbuh dengan optimal dan tentunya menguntungkan peternak atau bernilai ekonomis (Elisia, 2023).

PT. Sedana Peternak Sentosa merupakan perusahaan peternakan yang berpengalaman dibidang *breeding* domba dan kambing. Perusahaan ini terletak di dusun Segunung, Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Di PT. Sedana Peternak Sentosa cukup banyak kasus indukan domba yang ambruk saat mendekati Hari Perkiraan Lahir (HPL), dan cempe dengan kelahiran lemah akibat *distokia* yang di alami oleh indukan karena posisi fetus sungsang. PT. Sedana Peternak Sentosa menerapkan metode pemeliharaan dengan *artificial rearing* untuk menekan angka kematian pada cempe yang memiliki induk bermasalah. Pengamatan manajemen pemeliharaan cempe domba pasca lahir yang dilakukan *artificial rearing* ini perlu untuk dikaji.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang ini dilakukan agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menambah wawasan mahasiswa. Kegiatan magang yang telah dilaksanakan di PT. Sedana Peternak Sentosa yaitu, manajemen pemeliharaan anakan domba pasca lahir dengan metode pemeliharaan *artificial rearing*, pemotongan kuku, pemberian obat cacing, pemberian pakan ternak, penimbangan ternak, proses pemerahan, sanitasi kandang, dan pemberian identitas tetua.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Magang yang telah dilaksanakan ini bertujuan untuk mengasah dan melatih keterampilan Mahasiswa dalam bidang peternakan terutama pada manajemen pemeliharaan anakan domba pasca lahir yang dilakukan *artificial rearing* untuk

memperoleh keahlian, kepercayaan dan kematangan diri dalam menanggapi cempe pasca lahir.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari magang ini yaitu mahasiswa dapat memperoleh keterampilan, wawasan, dan meningkatkan *skill* dalam bekerja pada bidang peternakan *breeding* domba dan kambing.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di PT Sedana Peternak Sentosa Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur, komoditi domba dan kambing. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2021 sampai 30 November 2023. Kegiatan ini dilakukan setiap hari mulai Senin sampai Sabtu pukul 07.00 WIB sampai 17.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan Magang di PT. Sedana Peternak Sentosa meliputi, orientasi, observasi, pelaksanaan magang, dan wawancara. Berikut penjelasan metode-metode yang diterapkan Mahasiswa selama magang berlangsung.

1.4.1 Orientasi

Sebelum dimulai kegiatan magang, dilakukan kegiatan orientasi terlebih dahulu dengan tujuan untuk mengetahui dan memahami seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan selama magang berlangsung. Kegiatan orientasi ini meliputi bimbingan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilakukan di PT. Sedana Peternak Sentosa. Dalam melaksanakan kegiatan magang ini mahasiswa dituntut untuk dapat mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di PT. Sedana Peternak Sentosa.

1.4.2 Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang membantu suatu proses untuk memperoleh fakta serta data yang dibutuhkan. Data yang dikumpulkan meliputi takaran pemberian susu serta kolostrum pada cempe, *Standart Operating Procedur* (SOP) di PT. Sedana Peternak Sentosa, *recording* kelahiran, *recording* kematian, dan *recording* pengobatan cempe, alat penunjang pen *artificial rearing*. Pengambilan data ini dilakukan pada jam kerja selama kegiatan magang berlangsung.

1.4.3 Pelaksanaan Magang

Metode yang dilakukan pada pelaksanaan magang ini yakni mahasiswa ikut turun langsung membantu pekerja di lapangan sesuai dengan divisi masing-masing. Setiap divisi dibekali dengan *standard operating procedure*, arahan pembimbing lapang, dan jadwal kerja yang telah ditentukan PT. Sedana Peternak Sentosa.

1.4.4 Wawancara

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara serta diskusi kepada pembimbing lapang pada saat kelas berlangsung dan di lapangan. Responden yang diwawancarai tidak hanya pembimbing lapang namun semua pekerja di PT. Sedana Peternak Sentosa yang bekerja pada bidang pekerjaannya masing-masing.